

ABSTRAK

Faktor yang Mempengaruhi Perbaikan Motorik Pasca Pembedahan Rekonstruksi *Functioning Free Muscle Transfer* pada Pasien Cedera Pleksus Brakhialis Akibat Trauma

Samiah Rachmawati, Subagyo, Lydia Arfianti, I.Lukitra Wardhani

Latar Belakang: Cedera pleksus brakhialis menduduki peringkat 7 dari 10 besar penyakit di Instalasi Rehabilitasi Medik RSUD Dr. Soetomo. Banyaknya pasien cedera pleksus brakhialis yang datang lebih dari 1 tahun setelah trauma sehingga pilihan pembedahannya hanya FFMT dan sampai saat ini belum ada penelitian maupun data analisis faktor yang mempengaruhi perbaikan motorik pasca pembedahan rekonstruksi FFMT pada pasien cedera pleksus brakhialis akibat trauma. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh faktor usia, waktu pembedahan dan program rehabilitasi terhadap perbaikan motorik pasca pembedahan rekonstruksi FFMT pada pasien cedera pleksus brakhialis akibat trauma.

Metode: Penelitian analitik observasional. Subyek penelitian adalah pasien pasca pembedahan rekonstruksi FFMT cedera pleksus brakhialis akibat trauma yang datang ke Poli Rawat Jalan Instalasi Rehabilitasi Medik RSUD Dr. Soetomo pada rentang periode waktu Januari 2011 sampai April 2016.

Hasil: Faktor usia, waktu pembedahan dan program rehabilitasi terhadap perbaikan motorik nilai $p > 0,05$.

Kesimpulan: Tidak ada pengaruh faktor usia, waktu pembedahan dan program rehabilitasi terhadap perbaikan motorik pasca pembedahan rekonstruksi FFMT pada pasien cedera pleksus brakhialis akibat trauma. Ketidakpatuhan pasien untuk mengikuti program rehabilitasi mengakibatkan tingkat perbaikan motorik pasca pembedahan rekonstruksi FFMT pada pasien cedera pleksus brakhialis akibat trauma tidak mencapai sasaran yang diharapkan di Instalasi Rehabilitasi Medik RSUD Dr. Soetomo, Surabaya.

Kata kunci: Cedera pleksus brakhialis; faktor usia, waktu pembedahan, program rehabilitasi; perbaikan motorik.